

RINGKASAN

ANALISIS FINANSIAL HIDROPONIK BERTINGKAT SISTEM IRIGASI CURAH METODE TUMPANG SARI SELADA DAN BAWANG MERAH DENGAN MEDIA TANAM *COCOPEAT*, Imaniya Maya Putri, NIM. B31221422, Tahun 2025, 46 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Amal Bahariawan, S.TP., M.Si (Dosen Pembimbing)

Sektor pertanian memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia serta berkontribusi sebesar 13,57 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Lahan pertanian yang semakin berkurang menjadi salah satu permasalahan dalam sektor pertanian, maka di perlukan inovasi berupa metode tumpang sari hidroponik bertingkat. Sistem hidroponik bertingkat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan lahan yang semakin sempit karena tidak memerlukan lahan yang luas, sehingga dapat memanfaatkan lahan yang ada. Metode tumpang sari merupakan metode tanam yang menggabungkan dua jenis tanaman atau lebih yang ditanam secara bersamaan, sehingga dapat menghemat biaya perawatannya.

Tanaman tumpang sari dalam tugas akhir ini yaitu selada jenis jessible dan bawang merah. Selada merupakan salah satu tanaman hortikultura yang berpotensi memiliki nilai komersial, seiring dengan meningkatnya permintaan dari masyarakat. Perkembangan selada sangat bergantung pada kondisi lingkungan, terutama ketersediaan sinar matahari untuk proses fisiologis. Bawang merah adalah salah satu komoditas sayuran yang sangat diminati masyarakat, dikarenakan kandungan gizinya yang sangat kompleks berupa vitamin C, B1, A, E, K, Kalsium, dan Kalium.

Analisis finansial berfungsi untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya tanaman tumpang sari selada dan bawang merah. Analisis finansial diperlukan untuk meminimalisir kerugian yang terjadi akibat tidak adanya perencanaan bisnis yang matang. Analisis biaya yang diperlukan sebelum dilakukan operasional meliputi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost* (B/C), dan *Payback Period* (PBP).

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha budidaya hidroponik bertingkat dengan metode tumpang sari tanaman selada dan bawang merah dengan sistem irigasi curah. Hasil analisis finansial yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) usaha layak untuk dilanjutkan dengan nilai NPV dengan $i=10\%$ sebesar Rp 546.613, IRR 18,34%, Net B/C 1,28 dan PBP 3 tahun lebih 2 bulan 26 hari. 2) Biaya produksi tanaman selada dan bawang merah sebesar Rp 43.436/kg.